

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Program KAU DATANG masih belum maksimal, hal ini karena tidak adanya kesesuaian antara Program dan Organisasi. Program KAU DATANG membutuhkan sumberdaya yang cukup besar sedangkan kondisi organisasi yang memiliki sumber daya terbatas tidak akan dapat menunjang keberlangsungan program tersebut dalam jangka panjang. Namun, dari segi kesesuaian Program dengan Pemanfaat, program ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memang membutuhkan layanan yang aksesibilitasnya mudah terutama pada masa pandemi. Namun saat ini masyarakat juga sudah bisa menggunakan inovasi PASTI MESRA yang berbasis aplikasi, sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun serta lebih praktis dibandingkan Program KAU DATANG yang masih harus datang ke tempat mobil layanan berada, oleh karena itu keputusan BKIPM Semarang untuk Fokus pada pengembangan inovasi PASTI MESRA sudah tepat. Selanjutnya dari segi kesesuaian Pemanfaat dan Organisasi juga sudah berjalan dengan baik, komunikasi yang terjalin antara penerima layanan dan pemberi layanan sudah berjalan dengan baik.

Adapun aspek yang menyebabkan kondisi implementasi kebijakan program KAU DATANG tersebut adalah:

1. Aspek yang mendorong berjalannya kebijakan program tersebut pada tahun 2021 adalah aspek Komunikasi. Pada aspek ini komunikasi dapat dilaksanakan dengan baik dalam internal maupun eksternal BKIPM Semarang. Kemudian, disposisi atasan yang jelas pada masa program KAU DATANG
2. Aspek yang menghambat dan membuat kebijakan program KAU DATANG tersebut berhenti adalah aspek Keterbatasan Sumber Daya dalam melaksanakan program KAU DATANG, dan perubahan struktur organisasi yang mempengaruhi budaya kerja yang sudah ada. Sehingga pada akhirnya kebijakan program KAU DATANG tidak dapat dilanjutkan (Berhenti).

5.2. Saran:

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil simpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terkait perubahan struktur organisasi, pimpinan dan peraturan yang dinamis, hal ini perlu disikapi dengan strategi budaya kerja yang adaptif, sehingga Ketika terdapat pergantian tersebut, tidak ada lagi inovasi yang harus dihapus, namun disesuaikan untuk efektifitas dan efisiensi pelayanan serta tidak memberikan kebingungan pada masyarakat,
2. BKIPM Semarang perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pelaksanaan seluruh aspek layanan sebagai salah satu strategi mengantisipasi keterbatasan sumber daya khususnya sumber daya pegawai.
3. Berkaitan dengan keberadaan aplikasi PASTI MESRA milik BKIPM Semarang, sebagai inovasi pengganti kebijakan program KAU DATANG maka, BKIPM Semarang perlu melakukan pemeliharaan secara rutin dan pengembangan aplikasi apabila dibutuhkan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemudahan penggunaan oleh masyarakat, disertai dengan sosialisasi secara berkala agar masyarakat mengetahui keberadaan aplikasi tersebut.